

Pria Kenya Ini Baru Nikahi Kekasihnya Setelah Pertama Kali Mereka Bertemu Tahun 1960

written by Editor | 4 September 2024



Kabar6-Setelah pertama kali bertemu pada 1960 silam, pria di Kenya bernama Ibrahim Mbogo (95) akhirnya menikahi kekasih lamanya, Tabitha Wangui (90).

“Kami bertemu dan jatuh cinta pada tahun 1960, apakah Anda mendengarnya?” kata Mbogo di luar gereja di Mukurweini, sebuah kota sekitar tiga jam perjalanan ke timur laut dari Ibu Kota Kenya, Nairobi.

Ditambahkan, “Kami berunding bersama dan memutuskan akan lebih baik jika kami mengadakan pernikahan serba putih, kami tahu dalam adat Kikuyu bahwa kami menikah secara resmi, tetapi karena kami juga beragama Kristen, kami memutuskan untuk mengadakan pernikahan di gereja.”

Pengantin pria, melansir philstar, mengenakan jas abu-abu yang rapi dan dasi perak untuk hari istimewa mereka, sementara

pengantin wanita mengenakan topi putih dengan jaket brokat krem di atas pakaian putih. Ketika ditanya tentang rahasia mereka, Wangui mengatakan salah satunya adalah sikap hormat.

“Para wanita, kalian harus menghormati suami kalian, jika kalian melakukan itu, maka kalian akan hidup seperti kami. Jangan melakukan kesalahan apa pun, dan ketika Anda melakukannya, mintalah maaf dan mohon ampun,” ujar Mbogo.(ilj/bbs)

Mendadak Sulit Berjalan dan Kejang, Puluhan Siswi di Kenya Terserang Penyakit Misterius

written by Editor | 4 September 2024



Kabar6-Para pejabat kesehatan di Kenya, Afrika Timur, meluncurkan penyelidikan untuk menemukan penyebab wabah aneh, di mana puluhan siswi harus menjalani perawatan di rumah sakit

karena terkena penyakit misterius yang melumpuhkan mereka.

Mereka memperingatkan bahwa hal ini bisa menimbulkan konsekuensi 'bencana' jika penyakit itu menular. Melansir Dailymail, media lokal melaporkan sebanyak 95 siswa di sebuah sekolah khusus perempuan di Musoli, sebuah kota 374km barat laut Nairobi, tiba-tiba terkena penyakit ini. Rekaman yang mengkhawatirkan beredar secara online, yang diklaim sebagai kejadian krisis, menunjukkan para siswa di sekolah tersebut kesulitan untuk berjalan hingga dibopong oleh teman-temannya dan gemetar tak terkendali.

Anak-anak yang terbaring di tempat tidur juga terlihat mengalami kejang-kejang di tempat yang tampak seperti rumah sakit. Para dokter saat ini bingung mengenai apa yang memicu wabah itu. Sampel darah dan urine dari gadis-gadis tersebut telah dikirim ke laboratorium.

Namun, beberapa ahli meragukan penyakit ini dan berpendapat bahwa penyakit tersebut mungkin merupakan kasus 'histeria massal'. Para pejabat pendidikan juga mengatakan ada kekhawatiran 'mayoritas berpura-pura sakit' karena ujian akhir tahun hanya tinggal beberapa minggu lagi.

Susan Nakhumicha, Perdana Menteri Kesehatan Kenya, mengatakan tidak ada patogen yang teridentifikasi di antara siswa Sekolah Menengah Putri Eregi St Theresa. Saat berbicara kepada anggota Komite Investasi Publik Majelis Nasional bidang Pendidikan dan Pemerintahan, Nakhumicha mengatakan lebih banyak tes akan dilakukan untuk menentukan penyebab penyakit tersebut.

"Kami telah menghubungi direktur kesehatan masyarakat dan hingga kemarin, ada 95 anak perempuan yang dirawat di rumah sakit," ungkap Nakhumicha. "Pada akhir hari ini, kami mengantisipasi laporan komprehensif. Sejauh ini, lima tes telah dilakukan dan tidak ada patogen yang teridentifikasi. Namun, sampel tambahan telah dikirim ke Kenya Medical Research Institute di Nairobi untuk dianalisis lebih lanjut."

Laporan yang saling bertentangan di surat kabar lokal menimbulkan kebingungan mengenai apakah sekolah tersebut ditutup sementara. Akan tetapi, Kementerian Pendidikan mengonfirmasi bahwa sekolah tersebut tetap terbuka. Meskipun begitu, ada orangtua yang memilih untuk tidak membiarkan anak mereka berangkat sekolah.(ilj/bbs)

Di Kenya, Sebuah Perusahaan Ubah Kotoran Manusia Jadi Bahan Bakar untuk Memasak

written by Editor | 4 September 2024



Kabar6-Sebuah perusahaan yang berbasis di Naivasha, sekira 100 kilometer dari Nairobi, Kenya, Afrika Timur, bernama Sanivation, berhasil mengubah kotoran manusia menjadi briket yang dapat digunakan untuk menggantikan batu bara.

Setiap pekan, melansir Africanews, sejumlah truk pengangkut kotoran manusia datang ke Sanivation, yang nantinya akan diolah menjadi bahan bakar, digunakan untuk memasak dan

memanaskan rumah. Paul Manda, salah seorang manajer Sanivation, mengaku awalnya sulit memopulerkan bahan bakar produksi perusahaannya itu.

“Awalnya, sangat sulit untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk kami. Orang-orang dulu berpikir bahwa baunya sangat menyengat, tetapi sesungguhnya tidak demikian. Kami mengolahnya dengan sangat baik. Orang-orang bahkan bisa memanfaatkannya untuk memanggang makanan,” terang Manda.

Sebelumnya, kotoran manusia itu diolah melalui proses pemanasan suhu tinggi untuk membunuh bakteri-bakteri di dalamnya. Kotoran itu kemudian dicampur dengan serbuk gergaji untuk membuat briket.

Permintaan terhadap briket hasil produksi Sanivation kini luar biasa tinggi. “Kami saat ini sudah menjual lebih dari 120 ton. Kami kini sulit memenuhi permintaan pasar,” ujar Manda.

Memanfaatkan kotoran manusia dan mengubahnya menjadi bahan bakar memiliki manfaat lingkungan. Menurut badan amal Water.org, 41 persen warga Kenya tidak memiliki akses ke sanitasi dasar. Sekira 8,5 persen penduduk Kenya dilaporkan buang air besar (BAB) sembarangan pada 2020.

Semula, Sanivation menarget rumah tangga sebagai konsumen utama. Namun, karena rendahnya permintaan pada awalnya, mereka beralih ke pabrik pemasok dan bisnis-bisnis yang membutuhkan bahan bakar, seperti Pertanian Bunga Larmona.

Di Lamorna, makanan untuk karyawan dulunya dimasak dengan menggunakan arang dan kayu bakar. Kini, pertanian itu memanfaatkan briket kotoran manusia yang harganya lebih murah.

Mary Wangui, manajer Lamorna, mengatakan, briket kotoran manusia lebih ramah lingkungan. “Kami beralih ke briket ini karena tidak mengeluarkan asap. Ini berbeda dengan arang biasa dan kayu bakar. Asap memengaruhi kesehatan karyawan kami yang bekerja di kantin. Panas yang dihasilkan briket ini juga lebih

tahan lama, sehingga kami lebih hemat dalam bahan bakar,” urai Wangui.

Nickson Otieno, CEO Niko Green, sebuah perusahaan konsultan lingkungan ternama di Kenya, juga menyambut kehadiran briket kotoran manusia.

“Briket adalah alternatif yang baik untuk arang dan kayu. Karena terbuat dari limbah, kebutuhan untuk memanfaatkan pohon sebagai bahan bakar juga berkurang. Selain itu, jika dibuat dengan baik, briket dapat melakukan proses pembakaran secara efisien sehingga melepaskan lebih sedikit emisi yang berbahaya,” kata Otieno.(ilj/bbs)

Menyamar Sebagai Pengacara, Pria Kenya Menang dalam 26 Kasus Hukum di Pengadilan

written by Editor | 4 September 2024



Kabar6-Pihak berwajib menangkap seorang pria Kenya bernama

Brian Mwenda Njagi, setelah terungkap bahwa pria itu menyamar sebagai pengacara dan mewakili berbagai klien dalam 26 kasus berbeda.

Njagi yang dijuluki 'Mike Ross di kehidupan nyata' ini, melansir Straitstimes, berhasil bekerja di sebuah firma hukum terkenal dan mewakili klien, meskipun tidak memiliki pendidikan sekolah hukum formal. Njagi berhasil mewakili kliennya di hadapan hakim Pengadilan Tinggi dalam 26 kasus berbeda dan memenangkan semuanya.

Pria tersebut telah berhasil menampilkan dirinya sebagai seorang pengacara yang berkualifikasi dan tidak ada satu pun hakim yang pernah diajak bicara di hadapannya yang curiga bahwa dia sebenarnya bukanlah seorang pengacara.

Masyarakat Hukum Kenya (LSK) baru mulai mencurigainya setelah menerima pengaduan dari seorang pengacara sebenarnya bernama Brian Mwenda yang mengeluh bahwa dia tidak dapat mengakses akunnya.

"Pada 5 Agustus 2022, Brian Mwenda Ntwiga diterima di Bar, dan alamat emailnya yang benar diambil dan Akun dibuka untuknya di portal Advokat," demikian pernyataan LSK dalam siaran pers.

"Kami menghubungi Advokat Brian Mwenda Ntwiga yang membenarkan bahwa ia belum mengajukan surat keterangan praktik sejak masuk, alasannya karena ia pernah bekerja di Kejaksaan Agung dan tidak memerlukan Surat Keterangan Praktik."

Namun pada September lalu, ketika mencoba masuk ke akun miliknya untuk mengaktifkan profilnya, Ntwiga menyadari bahwa dia memasukkan detail login yang salah. Dia menghubungi Law Society of Kenya, dan setelah penyelidikan internal, disimpulkan bahwa ada orang lain yang telah merusak akun pengacara tersebut.

Seseorang itu bernama serupa Brian Mwenda Njagi. Setelah diberikan akses ke sistem, dia melanjutkan untuk mengubah foto

profilnya dan mengajukan sertifikat praktik hukum.

Setelah mengumpulkan cukup bukti, Tim Aksi Cepat Masyarakat Hukum Cabang Nairobi di Kenya menangkap Njagi atas tuduhan menyamar sebagai pengacara.

Njagi belum diadili, namun kisahnya telah membuat beberapa orang terkesan, hingga seorang taipan Kenya menawarkan untuk membayar uang jaminannya, menyatakan dirinya terkesan dengan rekam jejaknya di pengadilan, meski tidak pernah menginjakkan kaki di pengadilan.

Disebutkan, kemenangan Njagi dalam seluruh 26 kasus yang dia tangani adalah sebuah rekor yang mengesankan.(ilj/bbs)

Buang Pembalut Bekas, Karyawati Pabrik di Kenya Dipaksa Lepas Pakaian

written by Editor | 4 September 2024



Kabar6-Kejadian tak mengenakan menimpa karyawati pabrik keju, Brown's Food Company, di Kenya yang dipaksa menanggalkan pakaian mereka, untuk memeriksa siapa yang sedang menstruasi.

Bagaimana kisahnya? Melansir Wion, kejadian berawal saat seseorang membuang pembalut bekas di tempat sampah yang salah, hingga membuat manajer perusahaan mengumpulkan para pekerja wanita untuk mencari tahu pelakunya, namun tidak seorang pun mengaku. Kemudian, pihak perusahaan memaksa mereka melepas pakaian. Pihak perusahaan mengatakan, mereka telah menanggihkan manajer tersebut sembari menunggu penyelidikan.

Polisi di Limuru mengungkapkan, tiga orang menghadapi tuduhan penyerangan tidak senonoh atas insiden itu setelah dilakukan penyelidikan menyeluruh. Ditambahkan, insiden serupa terjadi di perusahaan lain di daerah tersebut.

"Kami telah menyimpulkan bahwa tindakan merendahkan dan mempermalukan telah berlangsung lama. Saya ingin memperingatkan manajemen perusahaan di mana pun bahwa keadilan akan segera diberikan kepada semua korban mereka," kata Philip Mwanja, kepala polisi setempat.

Dalam sebuah video yang diunggah ke Facebook, Senator Gloria Orwoba mengatakan bahwa dia telah menerima 'panggilan darurat' tentang apa yang terjadi. [** Baca juga: Insomnia Akut, Pria Vietnam Ini Klaim Tidak Tidur Selama 60 Tahun](#)

"Seorang manajer menemukan pembalut bekas di salah satu tempat sampah dan dari apa yang saya kumpulkan, tempat sampah itu tidak dimaksudkan untuk pembuangan pembalut," ujar Senator Orwoba.

"Manajer awalnya mengumpulkan para wanita untuk menanyakan siapa yang bertanggung jawab dan ketika dia tidak mendapat jawaban, dia merasa perlu mencari tahu siapa yang sedang menstruasi, sehingga dia dapat menghukum orang yang membuang pembalut sembarangan," tambah Senator Orwoba, yang berkampanye menentang menstruasi sebagai sesuatu yang memalukan.

Menurut Orwoba, perusahaan tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan karyawan mereka. Dalam pernyataan di situs web-nya, Brown's Food Company mengatakan sedih dan persoalan tersebut tidak mencerminkan prosedur perusahaan secara keseluruhan.

"Kami akan lebih lanjut melibatkan pakar kesehatan wanita untuk membantu menyadarkan staf, meningkatkan komunikasi, dan memperkuat kebijakan dan prosedur kami yang ada," demikian bunyi pernyataan perusahaan.

Brown's Food Company menambahkan bahwa mereka akan melakukan penyelidikan independen.(ilj/bbs)

Terdesak Kebutuhan Finansial, Pecatur di Kenya Nekat Pakai Burqa Saat Ikut Turnamen

written by Editor | 4 September 2024



Kabar6-Stanley Omondi (25), seorang pemain catur pria di

Kenya, nekat mengikuti turnamen wanita dengan menyamar mengenakan jilbab bercadar atau burqa, lantaran sedang butuh uang.

Untuk semakin menguatkan penyamarannya, Omondi juga mengenakan kacamata. Melansir Upi, Omondi mendaftarkan dirinya sebagai peserta turnamen catur wanita Kenya Open dengan menggunakan nama Millicent Awour. Namun penyamarannya terbongkar setelah staf turnamen curiga dengan kesuksesannya. Awalnya, pihak penyelenggara yang ragu-ragu untuk campur tangan, lantas memutuskan untuk melakukan investigasi setelah putaran keempat.

Omondi dibawa ke sebuah kamar pribadi dan dimintai identitasnya. Akhirnya, Omondi mengungkapkan kebenaran bahwa dia adalah seorang mahasiswa yang mengalami krisis keuangan.

“Alasannya karena kebutuhan finansial tapi saya sangat menyesali tindakan saya dan (saya) siap menerima segala konsekuensinya,” tulisnya dalam sebuah surat. [** Baca juga: Merasa Ditipu, Pria Inggris Gugat Rp925 Juta Wanita yang Gunakan Sperma Miliknya Tanpa Persetujuan](#)

Omondi yang memiliki peringkat klasik internasional mendekati 1500 dan peringkat blitz mendekati 1750, telah dikeluarkan dari turnamen sambil menunggu tindakan disipliner. Poin yang dia cetak pun dibalik dan diberikan kepada lawannya.

Turnamen catur Kenya Open merupakan kompetisi tahunan yang berbasis di Ibu Kota Kenya, Nairobi. Turnamen tahun ini menarik lebih dari 400 pemain dari 22 negara.(ilj/bbs)

Di Kenya, Ratusan Anggota Sekte 'Mati Kelaparan untuk Bertemu Yesus' Menemui Ajalnya

written by Editor | 4 September 2024



Kabar6-Sebanyak sekira 179 anggota sekte 'Mati Kelaparan untuk Bertemu Yesus' di Kenya, banyak dari korban adalah anak-anak, menemui ajalnya. Polisi setempat percaya, sebagian besar mayat yang ditemukan di hutan dekat kota Malindi di Samudra Hindia adalah pengikut Paul Nthenge Mackenzie (50).

Pendeta Mackenzie sendiri adalah seorang sopir taksi yang menjadi pendeta. Melansir News18, pendeta inilah yang dituduh menghasut para pengikutnya untuk mati kelaparan dengan dalih 'untuk bertemu Yesus'. Komisaris Polisi Regional Pantai Rhoda Onyantha, yang mengumumkan angka kematian terbaru, mengatakan tidak ada orang yang diselamatkan kemarin di padang semak yang luas.

Onyantha mengatakan, sekira 25 orang termasuk Pendeta Mackenzie dan 'geng penegak' yang bertugas memastikan bahwa tidak ada yang berbuka puasa atau meninggalkan tempat

persembunyian di hutan hidup-hidup tetap berada dalam tahanan polisi.

Pendeta Mackenzie belum diminta untuk mengajukan pembelaan, tetapi pengadilan memerintahkan bahwa dia ditahan selama tiga minggu lagi sambil menunggu penyelidikan lebih lanjut atas apa yang disebut sebagai 'Pembantaian Hutan Shakahola'.

Pria pendiri Good News International Church itu menyerahkan diri pada 14 April lalu, setelah polisi yang bertindak berdasarkan informasi pertama kali memasuki hutan Shakahola.
[** Baca juga: Pencurian Teraneh dalam Sejarah di Peru, 220 Sepatu Kets Hanya Kaki Kanan](#)

Menurut kepala ahli patologi pemerintah, Johansen Oduor, kelaparan tampaknya menjadi penyebab utama kematian, beberapa korban termasuk anak-anak dicekik, dipukuli atau mati lemas.

Dokumen pengadilan yang diajukan mengatakan, beberapa mayat telah diambil organnya, di mana polisi menuduh para tersangka terlibat dalam pengambilan paksa bagian tubuh.

Presiden William Ruto membentuk komisi penyelidikan atas kematian massal tersebut. Presiden juga membentuk Satuan tugas untuk meninjau peraturan yang mengatur badan-badan keagamaan. Pendeta lain yang dituduh terkait dengan Mackenzie dibebaskan dengan jaminan pada sidang pengadilan pekan lalu.(ilj/bbs)

Pria Kenya yang Mengaku Sebagai Yesus Lari ke Kantor

Polisi Karena Hendak Disalib

written by Editor | 4 September 2024



Kabar6-Seorang pria Kenya bernama Eliyu Simiyu yang telah bertahun-tahun mengklaim dirinya sebagai Yesus Kristus, melarikan diri ke kantor polisi di Bungoma untuk membuat pengaduan.

Bukan tanpa sebab, melansir Pulse, Simiyu mengaku hidupnya terancam setelah mengetahui rencana penyaliban dirinya oleh penduduk Bungoma County. Pria itu merasa perlu untuk mengambil tindakan proaktif guna melindungi hidupnya.

Penduduk setempat mengatakan, Simiyu akan bangkit pada hari ketiga setelah penyalibannya, dan pergi ke surga seperti yang dilakukan Yesus Kristus, jika pria itu memang sosok Mesias seperti yang diklaim selama bertahun-tahun. [** Baca juga: Kelainan, Seorang Wanita Jerman Bercinta dengan Pesawat](#)

Karena Simiyu menyebut dirinya sebagai Yesus Kristus, penduduk setempat mungkin penasaran untuk melihat apakah pria itu memiliki apa yang diperlukan untuk melewati penyaliban yang menyiksa dan juga bangkit pada hari ketiga.(ilj/bbs)

Terlalu Panjang, Seorang Pria Kenya Punya Nama yang Sulit Dieja

written by Editor | 4 September 2024



Kabar6-Setiap orang tentu memiliki nama panjang yang diberikan oleh orangtua saat lahir. Biasanya nama yang diberikan mengandung doa atau pengharapan orangtua untuk anaknya kelak.

Namun nama lengkap pria yang satu ini sungguh unik, dan mungkin hanya satu di dunia. Selain terdengar aneh, nama pria tersebut membuat orang yang membacanya harus memutar otak agar tidak salah mengucapkan.

Gara-gara nama itu juga, sebuah video yang diunggah menjadi viral di dunia maya gara-gara si pengunggah susah menyebutkan nama panjang pria tadi. Melansir Asiantown, seorang pria asal Kenya, Afrika, memiliki nama yang bisa dibilang cukup panjang, sekaligus susah untuk diucapkan. Nama pria itu adalah Uvuvwevwevwe Onyetenyevwe Ugwemubwem Ossas, yang sehari-hari dipanggil Ossas.

Video viral ini direkam oleh seorang pria, tak lain adalah teman Ossas. Pria yang tak disebutkan namanya itu meminta Ossas menyebutkan nama panjangnya. Tapi, pria tersebut tampaknya kurang paham dengan nama yang disebut Ossas. [** Baca juga: Wanita Australia Ini Ingin Pecahkan Rekor Dunia dengan Panjang Kaki 1,3 Meter](#)

Kemudian, pria itu meminta Ossas untuk mengulang namanya hingga beberapa kali. Awalnya, video ini hanya berdurasi kurang lebih satu menit. Tapi, setelah video ini viral, video ini diedit dan berdurasi hingga beberapa menit.(ilj/bbs)

Sering Bikin Onar di Tangerang Empat Pria Kenya Dideportasi

written by Editor2 - | 4 September 2024



Kabar6-Petugas Imigrasi Kelas I Non TPI Tangerang mengamankan empat orang warga negara asing asal Kenya. Penindakan tersebut berawal dari warga penghuni kondominium di Karawaci, Kabupaten Tangerang.

“Mereka dilaporkan karena sering mabuk-mabukan,” kata Kepala Kanwil Kemenkum dan HAM Provinsi Banten, Tejo Harwanto, Senin (20/2/2023).

Keempat pria warga Kenya yakni berinisial SNI, PPM, DMM dan BTM. Mereka disebutkan juga sering pulang larut malam dan tidak bayar sewa hunian.

Tejo mengaku sedang melakukan penyelidikan terkait dugaan pemalsuan dokumen keimigrasian.

“Dua dari empat WNA yakni, DPM dan PPM pernah dideportasi pada November 2020 lalu,” jelasnya.

Mereka, lanjutnya, sudah dicekal untuk masuk ke Indonesia, tapi mereka mengubah identitas dan menggunakan paspor palsu sehingga masuk ke Indonesia.

Tejo menambahkan, dua orang dari empat WNA diduga melanggar Pasal 123 huruf (a) dan (b) dan/atau Pasal 75 ayat (1) dan (2) huruf (a) dan (f) Undang-Undang Nomor 6/2011 tentang Keimigrasian.

“Sedangkan dua lainnya melanggar Pasal 75 ayat (1) dan (2) huruf (a) dan (f) dan disanksi tindakan administratif keimigrasian berupa deportasi disertai penangkalan,” tambah Tejo.(yud)